

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang bersumber dalam metodologi yang memantau baik dari suatu fenomena sosial maupun masalah yang berhubungan dengan kehidupan manusia (antropologi). Dalam pendekatan kualitatif, seorang peneliti membuat suatu laporan terurai dari tinjauan responden situasi yang nyata. Peneliti kualitatif dilakukan dalam situasi yang alamiah dan bersifat inquiry, sehingga seorang peneliti perlu memahami betul teori-teori alamiah, yang berhubungan dengan dinamika sosial, perubahan sosial dan masih banyak lagi teori sosial lainnya untuk memperkuat analisis terhadap penelitiannya.<sup>1</sup>

Lincoln dan guba dalam *Naturalistic Inquiry* memaparkan tentang pendekatan penelitian kualitatif. Pertama, penelitian secara ontologis yaitu ditandai oleh kejadian yang sebenarnya terjadi bahwa peneliti membangun kenyataan apa yang dia lihat. Dalam gagasan penelitian kualitatif, setiap orang diikuti sertakan dalam penelitian, sebagai partisipan atau subjek bersama-sama membangun kenyataan. Kedua, penelitian kualitatif secara epistemologis ialah penelitian yang didasarkan dengan nilai dan juga

---

<sup>1</sup> Barnawi, Jajat Darajat, *Fenomenologi Pendidikan*, cetakan pertama, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2018), hal. 34.

judgement nilai, bukan fakta. Ketiga, penelitian kualitatif bersifat empiris dan ilmiah sebagaimana penelitian kuantitatif, walaupun dalam dasar-dasar filosofis penelitian kualitatif baik secara ontologis dan juga epistemologis diarahkan oleh judgement nilai yang subjektif.<sup>2</sup> Pada metode penelitian ini menggunakan teknik analisis yang mendalam (*in-depth analysis*), yaitu membahas masalah secara satu persatu karena penelitian kualitatif melihat dari satu kondisi dengan kondisi lainnya jelas tentu akan berbeda persoalan masalahnya.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kesiapan Peserta Didik Kelas V Untuk Mengikuti Assemen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MI Sidomoro Buluspesantren. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan dari mulai bulan juni, juli, agustus sampai penandatanganan skripsi.

## **B. Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami arti keunikan objek yang diteliti misal seperti memahami proses dan interaksi sosial. Dalam catatan deskriptif ini merupakan catatan alami, yaitu catatan terkait dari apa yang didengar, dilihat, dan juga dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pengertian dan pendapat dari peneliti dengan fenomena yang dialami. Penelitian ini mengkaji tentang kesiapan peserta didik kelas V

---

<sup>2</sup> Ibid., hal. 33.

<sup>3</sup> Ibid., hal. 29.

untuk mengikuti Assesmen Nasioanal Berbasis Komputer (ANBK).

### **C. Subjek Penelitian**

Menurut pendapat Sugiyono subjek penelitian adalah garis atau batas penelitian yang berguna untuk peneliti menentukan benda atau orang sebagai titik letaknya variable penelitian.<sup>4</sup> Peneliti menggunakan subjek penelitian diantaranya:

1. Siswa kelas V, siswa yang menjadi subjek penelitian observasi terkait kesiapan peserta didik kelas V untuk mengikuti assesmen nasional berbasis komputer (ANBK).
2. Pendidik di MI Sidomoro, yaitu bapak Danurji S.Pd. diwawancarai terkait kesiapan dari keseluruhan yang berhubungan dengan pelaksanaan Assemen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) terhadap peserta didik.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan utama pada setiap penelitian. Di dalam data penelitian kualitatif penelitian itu sendiri yang menjadi instrumen atau alat penelitian. Tanpa instrumen penelitian yang benar, penelitian yang dilakukan cenderung bisa gagal karena penelitian membutuhkan data empiris, dan ini kemungkinan besar hanya bisa diperoleh melalui instrumen dan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai, untuk bisa mendapatkan data yang komprehensif dan valid peneliti perlu memakai banyak instrumen. Semakin banyak instrumen yang dipakai,

---

<sup>4</sup> Syifaul Adhimah, "Peran Orangtua dalam Menghilangkan Rasa Canggung Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Desa Karangbong Rt. 06 Rw.02 Gedang-Sidoarjo)", *Jurnal Pendidik Anak*, Vol. 9, (1), 2020, hal. 59.

maka data yang diperlukan akan sesuai dengan objektivitas keadaan yang diteliti dan bisa menghindari dari kesalahan dalam memperoleh data yang valid.<sup>5</sup>

Agar dapat memperoleh data yang jelas dan sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis dalam kondisi yang muncul pada objek penelitian. Patton mengemukakan pendapatnya tentang tujuan data observasi yaitu untuk memaparkan latar yang diobservasikan, kegiatan yang terjadi pada latar tersebut, orang-orang yang ikut serta dalam kegiatan tersebut dan arti latar, kegiatan serta partisipasi mereka terhadap orang-orang tersebut.<sup>6</sup> Observasi dilakukan pada kelas V setelah dan sebelum mengikuti kegiatan Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Melalui teknik observasi peneliti jadi bisa mengetahui bagaimana kesiapan peserta didik kelas V untuk mengikuti Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK).

#### 2. Wawancara

Wawancara menurut pendapat Kvale adalah percakapan yang bertujuan mengumpulkan berbagai penjelasan dari orang yang diwawancara terkait

---

<sup>5</sup> Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hal. 111-112.

<sup>6</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 31.

arti dan juga interpretasi tentang kondisi situasi yang disampaikan. Selain itu wawancara juga bisa dilakukan oleh para peneliti dengan mitra kerja sama untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang apa yang sedang ditelaah dengan interpretasi terhadap pengertian kondisi situasi yang dilakukan informan sendiri.<sup>7</sup> Dalam pendelitian ini, wawancara pertama akan dilakukan kepada bapak danurji selaku kepala sekolah di MI Sidomoro Buluspeantren. Bapak danurji akan diwawancarai terkait dengan kesiapan dari keseluruhan peserta didik dalam pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK). Selanjutnya kegiatan wawancara akan dilakukan kepada salah satu peserta didik dari kelas v terkait kesiapan dalam pelaksanaan ANBK. Kemudian yang terakhir kegiatan wawancara dilakukan kepada perwakilan wali murid guna untuk mengetahui bagaimana kesiapan dalam pelaksanaan ANBK terhadap anaknya.

### 3. Dokumentasi

Data kualitatif yang termasuk dalam kategori data dokumen yaitu data statistika, notulensi, surat menyurat dan data resmi lainnya yang bersumber dari tulisan. Adapun dengan gambar, foto-foto kejadian, orang tertentu yang menjadi bagian dari fokus yang sedang diteliti maupun dari video hasil karya masyarakat yang menjadi fokus penelitian.<sup>8</sup> Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan

---

<sup>7</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, Cetakan Pertama, (Jakarta: Prenadamaedia Group, (2020), hal. 201.

<sup>8</sup> Ibid., hal. 209.

dengan keadaan obyek penelitian di MI Sidomoro Buluspesantren.

## **E. Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kualitatif ini dalam proses analisis data dilakukan dari awal hingga akhir dan tidak ada batasan waktu penelitian. Miles dan Huberman mengemukakan terkait proses analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data biasanya diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi, wawancara, dan dicatat dalam catatan lapangan yang didalamnya terdapat dua bagian yaitu reflektif dan deskriptif. Catatan reflektif yaitu terdiri dari komentar, pendapat, kesan dan makna peneliti terkait temuan yang diamati, dan bahan rencana pengumpulan data seterusnya selanjutnya. Catatan deskriptif yaitu catatan alam terkait dengan apa yang didengar dilihat dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pengertian dan pendapat dari peneliti dengan kondisi yang terjadi

### **2. Reduksi Data**

Jika dari pengumpulan data sudah selesai tahap selanjutnya yaitu data direduksi untuk memilah dan memilih data yang berarti serta relevan. Dalam penelitian ini mereduksi data perlu dilakukan untuk memilah dan memilih data yang tidak ada sangkutpautnya dengan kesiapan peserta didik kelas V untuk mengikuti anbk.

### **3. Penyajian Data**

Dalam penyajian data biasanya berbentuk gambar, kata-kata, tulisan atau

table dan juga grafik. Penyajian data ini mempunyai tujuan guna untuk menggabungkan informasi sehingga bisa menjelaskan kenyataan yang ada. Dalam hal ini dilakukan supaya peneliti tidak merasa kesulitan dalam hal menguasai informasi baik secara keseluruhan maupun dari bagian-bagian tertentu dari hasil pengamatan sehingga peneliti perlu menyusun narasi, grafik, atau matrik untuk mempermudah penguasaan data atau informasi yang didapat.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Penyusunan kesimpulan sama seperti proses reduksi data yang dilakukan selama proses penelitian berjalan. Setelah data yang dikumpulkan sudah mencukupi lalu diibuat kesimpulan sementara terlebih dahulu, dan apabila nanti data sudah benar-benar lengkap barulah disusun kesimpulan akhir. Kesimpulan tersebut diharapkan dapat menggambarkan secara keseluruhan tentang bagaimana kesimpulan peserta didik kelas V untuk mengikuti Assesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) di MI Sidomoro Buluspesantren.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid., hal. 242.